BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis dan pembahasan dari peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang terjadi pada UD Tunas Jaya Makmur. Berikut merupakan permasalahan dan solusi yang diusulkan oleh peneliti:

- 1. Dokumen yang dihasilkan tidak terintegrasi, dimana bagian akuntansi setelah melakukan input pada *excel* juga harus melakukan penyesuaian kembali berdasarkan *softcopy excel* dari bagian admin beserta surat jalan dari supir, sehingga akan memakan waktu yang cukup lama dalam pencatatan penjualan. Tidak jarang pula sering terjadi kesalahan dalam pencatatan oleh bagian akuntansi dikarenakan adanya ketidaksamaan informasi antara bagian admin dan bagian pengiriman (supir). Dengan adanya sistem baru ini, dokumen yang dihasilkan pada perusahaan dapat terintegrasi satu sama lain sehingga dapat meminimalisir adanya ketidaksamaan informasi. Sistem baru ini diharapkan dapat memudahkan bagian akuntansi dan bagian admin dalam memproses pesanan pelanggan.
- 2. Tidak adanya dokumen Surat Perintah Kerja (SPK) dalam proses produksi, sehingga sering terjadi kesalahan dalam proses produksi baik dari urutan proses produksi yang salah maupun ukuran produk yang tidak sesuai. Dengan adanya masalah ini, maka diusulkan adanya SPK dengan format terkomputerisasi yang terintegrasi dengan dokumen *Sales Order* (SO) ini juga dapat mengurangi resiko pada bagian produksi agar tidak terjadi kesalahan dalam pengerjaan pesanan pelanggan baik kuantitas maupun spesifikasi pesanan pelanggan.
- 3. Tidak adanya dokumen *Sales Order* (SO) berformat. Dalam siklus penerimaan pesanan pelanggan, perusahaan hanya menggunakan

dokumen PO dari pelanggan sebagai dokumen utama. Dokumen PO ini diinputkan oleh bagian admin didalam *file excel* yang hanya menginfokan mengenai jumlah pesanan yang akan ditangani oleh perusahaan dalam masa 1 bulan, tetapi tidak dijelaskan/dicantumkan mengenai dokumen PO yang terkait. Oleh karena itu pada prosedur baru dibutuhkan dokumen *Sales Order* (SO) berformat terkomputerisasi agar data pesanan pelanggan tetap terekam dan memudahkan bagian admin dan akuntansi dalam membuat dokumen surat jalan dan *invoice* dengan format yang lebih memadai.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini khususnya pada perancangan sistem siklus penjualan perusahaan secara terkomputerisasi yaitu sistem penjualan yang baru tidak dilanjutkan pada tahap *running* program, dikarenakan peneliti hanya membuat berupa tampilan dan penjelasan program sistemnya saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus penjualan UD Tunas Jaya Makmur, maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, yaitu:

- Adanya penambahan dokumen seperti dokumen sales order dan surat perintah kerja yang dapat digunakan dalam transaksi siklus penjualan UD Tunas Jaya Makmur sesuai dengan usulan yang telah diberikan oleh peneliti.
- 2. Untuk implementasi sistem baru, perusahaan dapat melakukan tahap sosialisasi dan pelatihan uji coba selama jangka waktu yang ditentukan kepada bagian bagian yang terlibat pada siklus penjualan perusahaan seperti bagian akuntansi dan bagian admin, sehingga dapat beradaptasi dan lebih memahami dalam menjalankan sistem yang baru.
- 3. Perusahaan perlu mempertimbangkan adanya penggunaan server untuk proses integrasi data yang mendukung pengolahan data menjadi informasi

yang lebih baik, serta menyelaraskan data sehingga setiap pengguna sistem dapat dipermudah dalam melakukan akses dan mendapatkan data yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H., dan Hopwood, William S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan]. Yogyakarta: Andi.
- Hall, J. A. (2007). *Accounting Information System*: Buku 2 [Terjemahan] (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Handoyo, Evan. (2018). Analisis dan perancangan prosedur operasional standar atas siklus pendapatan dalam rangka meningkatkan pengendalian internal perusahaan jasa pelapisan hardchrome (studi kasus pada PT Kharisma Hero Abadi). (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari http://repository.wima.ac.id/13408/.
- Jogiyanto. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Jusup, Al Haryono. (2016). *Dasar-Dasar Akuntansi* (edisi ke-6). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Laudon, Kenneth C., dan Laudon, Jane P. (2015). Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital [Terjemahan] (edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2001). Sistem Akuntansi (edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Oktaviani, Pricillia. (2019). Analisis dan perancangan sistem penjualan terkomputerisasi pada perusahaan manufaktur suku cadang alat berat (studi kasus pada CV. Hery Jaya Tehnik). (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari http://repository.wima.ac.id/19523/.
- Rama, D.V., dan Jones, F.L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*: Buku 1 [Terjemahan]. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2009). *Accounting Information System (11th edition)*. New Jersey: Pearson Education Inc.

Widjajanto, Nugroho. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.